

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2**  
**DI SMA N 3 PEKALONGAN**



Disusun Oleh :

Nama : Imaniar Rachman  
NIM : 6101409097  
Jurusan : PJKR

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. R. Sugiyanto, SU  
NIP.19471201 197501 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Abdur Rozak  
NIP.19650802 199203 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA N 3 Pekalongan tahun 2012.

Dengan selesainya laporan PPL 2 ini, kami sampaikan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES Semarang.
3. Drs. R. Sugianto, Su selaku Dosen Koordinator PPL di SMA N 3 Pekalongan
4. Drs. Abdur Rozak selaku Kepala Sekolah SMA N 3 Pekalongan
5. Yulianto. N, M.Pd selaku Guru Koordinator Guru Pamong PPL di SMA N 3 Pekalongan
6. Sri Hartini, S.Pd selaku Guru Pamong Penjas Orkes
7. Segenap guru, karyawan dan siswa – siswi SMA N 3 Pekalongan
8. Rekan – rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMA N 3 Pekalongan yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu .

Penulis sadar bahwa apa yang penulis sajikan masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan bersama senantiasa penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I   Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II   Tinjauan / Landasan teori .....	3
A. Dasar Hukum .....	3
B. Dasar Implementasi .....	3
C. Dasar Konseptual .....	4
BAB III   Pelaksanaan, Waktu, Tempat, Tahapan Kegiatan .....	5
A. Materi Kegiatan .....	6
B. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	7
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2 .....	7
Refleksi Diri .....	9
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. RENCANA KEGIATAN**
- B. PRESENSI PRAKTIKAN PPL**
- C. PRESENSI DOSEN PEMBIMBING**
- D. PRESENSI DOSEN KOORDINATOR**
- E. KARTU BIMBINGAN MENGAJAR**
- F. STRUKTUR ORGANISASI**
- G. JADWAL MENGAJAR**
- H. PERANGKAT/ ADMINISTRASI PEMBELAJARAN**
  - a. Kalender Pendidikan
  - b. Perangkat Pembelajaran Kelas
    - 1. Program Tahunan
    - 2. Program Semesteran
    - 3. Silabus
    - 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
    - 5. Daftar Hadir Siswa
    - 6. Soal Ulangan Harian
    - 7. Daftar Nilai
    - 8. Analisis Nilai Ulangan Harian
    - 9. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan dan non-kependidikan. Program pendidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk meningkatkan mutu lulusan UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan ketika menjadi guru mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan yaitu PPL 1 yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung dikelas secara terbimbing. PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL. Kalau pada PPL 1 praktikan dilatih menyusun perangkat pembelajaran dan mengikuti permodelan oleh guru pamong, maka pada PPL 2 mahasiswa sudah terjuan langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan..

Tugas-tugas mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah:

1. Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, program satuan pelajaran, dan rencana pembelajaran.

3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk

1. Membuat mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan / social.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru professional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

## **C. Manfaat**

Manfaat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
  - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
  - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan melakukan pembelajaran di kelas.
  - d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
  - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.

- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Landasan pelaksanaan PPL 2 ini adalah:

1. Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Pasal 39 ayat 1: “Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
3. Pasal 42 ayat:
  - a. Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
  - b. Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
4. Pasal 43 ayat 2: “sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
5. Peraturan Pemerintah No. 60 / 61 Tahun 2000 Otonomi Perguruan Tinggi.
6. Surat keputusan Rektor No. 35 / O / 2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara



professional dan dapat dipertanggungjawabkan. Olehkarena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL1).

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konseptual**

Dasar konseptual terdiri dari :

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.

3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) di SMA N 3 Pekalongan, yaitu Jl. Progo 28 Kota Pekalongan, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan pimpinan yang terkait.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

###### 1. Kegiatan di kampus, meliputi:

###### a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pembekalan microteaching tanggal 26 Juli 2012 oleh dosen di masing – masing jurusan. Kemudian pembekalan dari pusat PPL Unnes tanggal 24 sampai 26 juli 2012 dikampus FIK.

###### b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

###### 2. Kegiatan di sekolah

###### a. Penerimaan

Penyerahan 22 mahasiswa praktikan di sekolah latihan dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMA N 3 Pekalongan secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMA N 3 Pekalongan.

- b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan yang terbagi dalam 2 tahap, PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 2 – 11 Agustus 2012, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.
3. Penyelesaian Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mulai tanggal 5 – 10 Oktober 2012.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman ( PPL) 2 adalah sebagai berikut :

1. Observasi Kelas

Observasi kelas adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara tidak hanya mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa namun juga ikut membantu pelaksanaan pembelajaran sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

2. Latihan membuat perangkat pembelajaran ( Silabus, Satuan Acara Pembelajaran , Program Semester, Analisa Urutan Logis, dll )yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam arti guru pamong ikut masuk dalam kelas setelah praktikan siap menyediakan perangkat pembelajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut: membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi belajar, memberi pertanyaan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan terlebih dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi, pengajaran ini melatih praktikan untuk

berkreasi dalam memberi materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

#### 5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 6. Penyusunan Laporan.

### **E. Proses Pembimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Bimbingan dalam proses pengajaran

- a. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
- b. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
- c. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

#### 2. Bimbingan menyusun Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

### **F. Hal- hal yang Mendukung dan Menghambat**

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 yang berlangsung di SMA N 3 Pekalongan
  - b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
  - c. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
  3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kemampuan diri praktikan dalam pengendalian kelas yang masih kurang.
2. Adanya siswa yang telat dalam pengumpulan tugas harian, sehingga menjadikan proses penilaian terhambat.

## REFLEKSI DIRI PPL 2

Alhamdulillah, puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik di SMA N 3 Pekalongan. Kurang lebih 12 minggu, yang terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 selama 2 minggu dan PPL 2 selama kurang lebih 12 minggu atau 2 bulan. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 2 – 11 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan penarikan PPL yaitu tanggal 20 Oktober 2012. Baik PPL 1 maupun PPL 2, praktikan memperoleh banyak ilmu, sehingga praktikan mengerti karakter menjadi guru yang professional karena kerja sama yang baik dengan sekolah latihan mulai dari kepala sekolah, guru koordinator, guru pamong, staf dan karyawan, siswa dan seluruh komponen sekolah.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Terdapat kekuatan pembelajaran olahraga yang praktikan temui ketika mengajar di sekolah SMA N 3 Pekalongan adalah sarana yang cukup menunjang seperti lapangan tenis, futsal, basket, dan voli begitu juga minat para siswa yang cukup antusias dalam mengikuti pelajaran olahraga sehingga kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan dengan cukup lancar.

Sedangkan kelemahan pada pembelajaran olahragayang praktikan temui ketika PPL 2 yaitu mengenai keterlambatan siswa ketika mengikuti pembelajaran disebabkan lamanya mereka ganti pakaian dank arena di SMA N 3 Pekalongan menggunakan sistem kelas yang menurut saya sangat membuang banyak waktu. Kemudian prasarananya banyak yang rusak sehingga cukup menyusahkan dalam proses pembelajaran.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM disekolah Latihan

SMA N 3 Pekalongan yang terletak di Jl. Progo 28 Kota Pekalongan ini walaupun bukan Rintisan Sekolah Berstandar Internasioanal (RSBI) tetapi sarana dan prasarana pada pembelajaran multimedia yang berada di ruang kelas sudah ada, seperti OHP. Dan untuk fasilitas atau sarana da prasarana olahraga yang sudah cukup lengkap, seperti lapangan basket, tenis, lapangan voly, futsal, aula untuk senam dll

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru jurusan penjas di SMA N 3 Pekalongan yang ditugasi untuk menjadi guru pamong penjas adalah ibu Sri Hartini, S. Pd. Beliau dalam peranannya sebagai guru di jurusan penjas sudah baik dan berkualitas. Sebelum mengajar beliau selalu menanyakan kesiapan siswanya dalam kesiapan memperoleh materi selanjutnya. Di SMA N 3 Pekalongan mempunyai sebuah tradisi yaitu mengadakan tadarus Al Quran setiap sebelum memulai jam pelajaran.

Selama PPL 2 yaitu ketika praktik mengajar beliau dengan sabar membimbing dan memberi pengarahan kepada praktikan. Dalam setiap kali pertemuan Kegiatan Belajar Mengajar beliau senantiasa mendampingi praktikan dan membantu praktikan untuk mengkondisikan siswa serta memberikan evaluasi secukupnya jika ada hal yang belum baik.

### 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan sangatlah baik. Guru yang mengampu pelajaran (tidak hanya pelajaran olahraga) mempunyai inovasi dan kreatifitas yang tinggi. Tiap guru mempunyai caranya masing-masing untuk menyampaikan materi ke siswanya. Oleh karena itu, banyaknya variasi dan cara pembelajaran membuat siswa tidak merasa bosan dan senantiasa untuk lebih semangat dalam belajar.

Siswa ketika belajar menyimak dengan baik petunjuk dari guru, sehingga hal tersebut sangat membuat guru menjadi lebih mudah untuk menyampaikan materi. Hal ini tidak hanya terjadi di kelas XI saja namun juga di kelas X, walaupun kelas X terkadang agak rame namun karena mereka masih berusaha untuk menyesuaikan diri dengan materi yang sedang disampaikan.

Siswa – siswa di sekolah latihan yaitu SMA N 3 Pekalongan sangat berkompeten sekali, hal itu dibuktikan dengan adanya penyerahan piala hampir disetiap upacara ketika hari senin. Beberapa siswa lolos dan menjadi pemenang dalam suatu kompetisi, tidak hanya kompetisi tingkat regional, bahkan tingkat Nasional maupun Internasional.



## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah menjalani praktik mengajar di PPL 2 rasanya ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan selama 6 semester sangatlah bermanfaat dalam pelaksanaannya di kelas, namun praktikan juga harus dan perlu menambah kompetensinya untuk selalu *improve* dan update info dan pelajaran terbaru guna tercapai pembelajaran yang optimal.

Pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan menggunakan sistem *Moving Class* hal itu membuat praktikan harus lebih tegas kepada para siswa agar lebih disiplin dalam memanfaatkan waktu yang ada, dari ganti pakain sampai menuju lapangan.

## 6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan praktik mengajar dalam PPL 2 praktikan menjadi mengerti bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan khususnya di jurusan olahraga tidak bisa disamakan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, karena selama KBM siswa berada di lapangan dalam jangka waktu yang cukup lama. Dengan adanya hal itu maka dalam penanganan pembelajaranpun menjadi berbeda.

## 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah latihan dan Unnes

- **Bagi Sekolah**

SMA N 3 Pekalongan merupakan salah satu sekolah unggulan yang merupakan sekolah Rintisan yang berarti baik mutu, kualitas maupun kuantitasnya sudah baik. Maka dari itu hendaknya SMA N 3 Pekalongan senantiasa mempertahankan dan meningkatkan prestasinya tidak hanya kancah Nasional namun juga di Internasional sebagai sekolah yang dianggap sudah baik secara keseluruhan sehingga bisa menjadi contoh yang baik serta bisa menjadi motivasi bagi sekolah lain untuk meningkatkan kualitas sekolahnya.

- **Bagi Unnes**

Universitas Negeri Semarang tidak hanya satu-satunya instansi kependidikan yang melaksanakan PPL seperti ini dalam satu sekolah yang sama. Maka mahasiswa praktiknya akan bersaing sehat dalam penyampaian materi kesiswa, oleh karena itu dalam pembekalan dari kampus hendaknya tetap memberikan cara/ tips dan trik dalam mengajar dan ketika berada dihadapn siswa supaya tidak terasa canggung dan penuh dengan kreatifitas terutama bagi calon pengajar (dalam hal ini praktikan).